

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat keragaman karakter morfologi benih kapulaga lokal Banyumas pada karakter kualitatif (warna kulit buah, bentuk buah, permukaan buah, keberadaan selaput, dan aroma khas) maupun kuantitatif (panjang tandan, bobot buah dan tandan, bobot tandan, dpanjang buah, diameter buah dan jumlah biji per buah). Kapulaga merah besar, putih besar, merah kecil, dan merah akar hijau memiliki ciri morfologi kualitatif dan kuantitatif yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai dasar identifikasi dan seleksi varietas unggul.
2. Terdapat perbedaan signifikan parameter morfologi benih antar kategori rumpun. Rumpun tinggi memberikan nilai tertinggi pada diameter tandan, bobot tandan, dan bobot buah dan tandan dibandingkan rumpun sedang maupun rumpun pendek. Interaksi antara jenis kapulaga dan kategori rumpun berpengaruh terhadap jumlah biji per buah. Dengan demikian, kombinasi jenis kapulaga tertentu dengan kategori rumpun tinggi dapat diarahkan untuk pengembangan benih unggul.

B. Saran

1. Disarankan untuk melakukan penelitian di beberapa lokasi yang berbeda dengan kondisi agroekosistem yang bervariasi. Hal ini penting untuk mengevaluasi konsistensi karakter morfologi benih kapulaga lokal Banyumas di berbagai lingkungan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya fokus pada karakter morfologi, tetapi juga melibatkan karakter lain yang relevan, seperti karakter fisiologis (daya kecambah, viabilitas benih), karakter agronomis (produktivitas, ketahanan terhadap hama dan penyakit), serta analisis kimia (kandungan

minyak atsiri, nutrisi). Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi varietas kapulaga.

